

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang berusia di atas 50 tahun dan memiliki IMT  $< 25 \text{ kg/m}^2$ , tipe histopatologi yang paling umum ditemukan adalah *high-grade serous ovarian cancer* (HGSOC), dan carboplatin merupakan jenis kemoterapi yang paling sering digunakan.
2. Jumlah pasien yang mengalami anemia meningkat setelah menjalani kemoterapi.
3. Sebagian besar pasien menerima transfusi PRC sebanyak  $\leq 2$  unit selama kemoterapi.
4. Tidak ada hubungan IMT dengan status anemia sebelum kemoterapi, kemoterapi ke-3, dan kemoterapi ke-6.
5. Tidak ada hubungan IMT dengan total kebutuhan transfusi PRC pada kemoterapi ke-3 dan kemoterapi ke-6.

#### 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasi praktis di masa depan, yaitu data rekam medis yang lengkap dan terperinci dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang karakteristik pasien, jenis terapi yang diterima, dan faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap terjadinya anemia dan kebutuhan transfusi PRC. Bagi peneliti lain yang bertujuan untuk melanjutkan penelitian ini, penting untuk mempertimbangkan faktor selain IMT yang dapat berperan dalam terjadinya anemia pada pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi, seperti tingkat aktivitas fisik, status nutrisi secara keseluruhan, kehadiran penyakit komorbid, dan terapi kanker yang diterima dapat menjadi variabel yang relevan dalam analisis.